

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang dilakukan penulis mengenai Nilai-nilai Pendidikan Islam dalam Kitab *Bidayatul Hidayah* Karya Imam Al-Ghazali, dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Nilai-nilai Pendidikan Islam yang terkandung dalam Kitab *Bidayatul Hidayah* karya Imam Al-Ghazali, terbagi menjadi tiga macam, yaitu: nilai aqidah, nilai ibadah, dan nilai akhlak.
2. Relevansi nilai-nilai pendidikan Islam dalam kitab *Bidayatul Hidayah* karya Imam Al-Ghazali dengan kehidupan masa kini, bisa dilihat dari fenomena dampak globalisasi yang tengah terjadi saat ini yang menyebabkan kemerosotan nilai-nilai pendidikan Islam pada masyarakat. Hal ini menunjukkan bahwa kitab *Bidayatul Hidayah* relevan untuk dipelajari, diresapi maknanya serta dipraktikkan dalam kehidupan sehari-hari mengingat isi pembahasan dalam kitab ini mengenai adab-adab dan tata cara berhubungan/ berinteraksi dengan Allah Sang Pencipta dan dengan sesama makhluk.

B. Saran

Berdasarkan penelitian ini, penulis memberikan beberapa saran yang diharapkan mampu menjadi manfaat dan penggerak dalam mengembangkan konsep nilai-nilai pendidikan Islam yang ada di Indonesia:

1. Bagi masyarakat pada umumnya untuk senantiasa menggali ilmu pengetahuan baik dari kitab-kitab kuning maupun dari sumber ilmu lain untuk menumbuhkan nilai-nilai pendidikan Islam dalam diri masing-masing individu.
2. Hendaknya nilai-nilai pendidikan Islam dalam kitab *Bidayatul Hidayah* dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari bagi yang sudah mempelajarinya, baik dalam dunia pendidikan, dalam lingkup keluarga maupun di lingkungan masyarakat.
3. Bagi lembaga-lembaga pendidikan, hendaknya senantiasa mengajak peserta didiknya untuk mengkaji kitab-kitab kuning atau buku-buku yang bermanfaat terutama yang mengandung nilai-nilai pendidikan Islam di dalamnya serta menyediakan media-media baca yang bermanfaat untuk peserta didik.
4. Bagi peneliti-peneliti selanjutnya, kajian mengenai nilai-nilai pendidikan Islam yang terkandung dalam kitab *Bidayatul Hidayah* ini masih jauh dari kata sempurna. Karenanya, diharapkan akan ada banyak peneliti-peneliti baru yang berkenan mengkaji ulang mengenai penelitian ini.